

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Konsep Keadilan dalam Poligini Berdasarkan QS. An-Nisā’ Ayat 3 dan Ayat 129 (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab)**”. Penelitian ini membahas konstruksi konsep keadilan dalam poligini melalui studi komparatif penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab terhadap QS. An-Nisā’ ayat 3 dan ayat 129. Latar belakang penelitian didasari oleh perbedaan pemahaman terhadap kedua ayat, di mana ayat 3 menjadi dasar kebolehan poligini dengan syarat berlaku adil, sedangkan ayat 129 menjelaskan keterbatasan manusia dalam mewujudkan keadilan secara sempurna. Penelitian ini bertujuan mengetahui penafsiran kedua mufassir serta mengonstruksi konsep keadilan berdasarkan perbandingan keduanya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*), menggunakan metode tafsir muqāran yang didukung pendekatan sosio-historis dan semantik-linguistik. Data primer berupa *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm* karya Ibnu Katsir dan *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, yang dianalisis secara deskriptif-komparatif dengan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibnu Katsir memaknai keadilan sebagai pemenuhan hak-hak lahiriah, seperti nafkah, tempat tinggal, pakaian, dan pembagian giliran, sedangkan keadilan batin berupa cinta tidak dapat diwujudkan secara sempurna. Quraish Shihab menekankan keadilan secara lebih kontekstual, mencakup hak lahiriah, tanggung jawab moral, kemaslahatan keluarga, dan perlindungan hak-hak istri. Berdasarkan sintesis keduanya, penelitian ini mengonstruksikan keadilan dalam poligini sebagai **keadilan proporsional**, yaitu perpaduan antara pemenuhan hak lahiriah dan tanggung jawab moral dalam menjaga hak serta kemaslahatan keluarga.

Kata Kunci: Keadilan, Poligini, Tafsir Muqāran, Ibnu Katsir, M. Quraish Shihab, Konstruksi Sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE